BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Yang bertujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Zaitun Na'im & Endang Susilowati, 2023)

Menurut *World Health Organization* tahun 2024, angka kematian ibu dan bayi di dunia masih tergolong tinggi. Diperkirakan sekitar 260.000 ibu meninggal setiap tahun akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, dengan rasio kematian ibu global sekitar 197 per 100.000 kelahiran hidup. Selain itu, sekitar 2,3 juta bayi meninggal pada periode neonatal (0–28 hari) setiap tahunnya, yang mencakup hampir 47% dari seluruh kematian anak di bawah usia lima tahun.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih sangat tinggi. AKI merubah salah satu indikator kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal oleh suatu penyebab kematian terkait

PERPUSTAKAAN NPP.6171053A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa 42 hari setelah melahirkan tanpa memperhitung lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup (Mala Rahma Rini & Puspa Ningsih, 2023)

Di Indonesia, AKI dan AKB masih menjadi masalah kesehatan yang membutuhkan perhatian serius. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2024 melalui sistem Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), jumlah kematian ibu meningkat dari 4.005 kasus pada tahun 2022 menjadi 4.129 kasus pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa upaya penurunan AKI masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek pelayanan kesehatan maupun kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pemerintah Indonesia menargetkan penurunan AKI menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024, namun pencapaian tersebut masih belum optimal.

Profil kesehatan Kalimantan Barat menyatakan bahwa kematian ibu sebanyak 142 per 100.000 kelahiran hidup. Pada Tahun 2022, penyebab kematian di Provinsi Kalimantan Barat pada maternal sebagian besar disebabkan oleh perdarahan sebesar 31%, gangguan hipertensi sebesar 23% dan penyebab lainnya adalah kelainan jantung dan pembuluh darah, infeksi, covid 19 dan lain-lain. Selengkapanya penyebab kematian pada maternal. Sedangkan AKB tahun 2021 sebanyak 542 kasus. Penyebab kasus kematian bayi pada masa neonatal disebabkan oleh BBLR, Asfeksia, Tetanus

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Neonatorium, sepsis kelainan bawaan bayi premature dan penyebab lainnya (Kesehatan, 2022)

Provinsi Kalimantan Barat, AKI dan AKB masih menjadi permasalahan kesehatan yang perlu mendapat perhatian lebih. Data terbaru menunjukkan bahwa pada tahun 2024 terdapat sekitar 101 kasus kematian ibu. Selain itu, AKB pada tahun 2023 mencapai 17,47 per 1.000 kelahiran hidup, yang masih berada di atas target nasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak di wilayah tersebut masih perlu ditingkatkan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa tingginya AKI dan AKB di Kalimantan Barat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya tingkat pendidikan ibu, kurangnya kunjungan antenatal care (ANC), tidak dilaksanakannya Inisiasi Menyusu Dini (IMD), serta terbatasnya akses terhadap pelayanan kesehatan. Selain itu, kondisi geografis yang sulit dijangkau juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan keterlambatan penanganan komplikasi, sehingga meningkatkan risiko kematian ibu dan bayi.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Faktor yang menyebabkan kematian ibu dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung, Kematian langsung, penyebab langsung dari kehamilan, seperti perdarahan postpartum, eklampsia nifas, dan demam nifas. kematian tidak langsung, penyebab kematian tidak berhubungan dengan kehamilan tapi dapat lebih parah karena kehamilan. Saat ini diketahui bahwa penyebab langsung terpenting kematian maternal adalah

gangguan hipertensi, perdarahan, aborsi dan sepsis. Identifikasi faktor risiko yang berpotensi lainnya mungkin dapat memberi wawasan untuk pencegahan kematian maternal (Maziyah, 2023).

AKI dan AKB adalah salah satu indikator yang mencerminkan derajat kesehatan ibu dan anak serta cermin dari status kesehatan suatu negara. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan serta pelayanan keluarga berencana. Faktor resiko dalam kehamilan adalah kondisi pada ibu hamil yang dapat menyebabkan kemungkinan resiko atau bahaya terjadinya komplikasi pada persalinan yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu dan bayinya. Pendekatan resiko untuk mencegah kematian maternal berupa faktor 4 terlalu dan 3 terlambat merupakan konsep faktor resiko yang sudah dikenal cukup lama di Indonesia. 4 faktor terlalu ini antara lain terlalu tua umur ibu hamil >35 tahun, terlalu muda usia ibu hamil <19 tahun, terlalu sering melahirkan >3 kali, terlambat dan terlalu dekat paritas <2 tahun (Zaitun Na'im & Endang Susilowati, 2023)

Kota Pontianak, angka kematian ibu dan bayi relatif lebih rendah dibandingkan wilayah kabupaten lain di Kalimantan Barat. Hal ini didukung

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

oleh ketersediaan fasilitas kesehatan yang lebih memadai serta kemudahan akses layanan kesehatan bagi masyarakat. Data menunjukkan bahwa AKI di Kota Pontianak berada pada kisaran sekitar 61,07 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB sekitar 5,2 per 1.000 kelahiran hidup. Meskipun demikian, angka tersebut masih perlu ditekan agar dapat mencapai target nasional dan global.

Adanya fluktuasi angka kematian ibu dan bayi di Kota Pontianak menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masih sangat diperlukan. Upaya yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan antenatal care (ANC), melakukan deteksi dini terhadap kehamilan risiko tinggi, meningkatkan kualitas pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten, serta memperkuat sistem rujukan yang efektif dan efisien.

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. T usia kehamilan 40 minggu hamil anak ke-2 dengan jarak kehamilan dari anak ke-2 adalah 7 tahun. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. T selama masa kehamilan hingga Imunisasi dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. T dan By. Ny. T Di PMB Utin Mulia Kota Pontianak” .

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK ‘AISYIYAH PONTIANAK

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Asuhan Komprehensif Pada Ny. T Dan By. Ny. T Di PMB Utin Mulia Kota Pontianak ?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Pemberian perawatan secara komprehensif untuk ibu Hamil, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan KB dengan menggunakan pendekatan Manajemen Kebidanan kepada Ny. T dan Bayi Ny. T di PMB Utin Mulia Kota Pontianak"

2. Tujuan Khusus

   1. Untuk mengetahui konsep dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. T dan By. Ny. T
   2. Untuk Mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. T dan By. Ny. T
   3. Untuk menegakkan Analisa kasus pada Ny. T dan By. Ny. T
   4. Untuk mengetahui Penatalaksanaan Asuhan pada Ny. T dan Bayi Ny. T
   5. Untuk menganalisa Perbedaan Konsep Dasar Teori dengan praktek kasus pada Ny. T dan By. Ny. T

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

   Penelitian mengenai persalinan normal dapat menjadi tambahan referensi dan bahan pembelajaran bagi institusi pendidikan, khususnya dalam bidang kebidanan dan kesehatan.

2. Bagi Subyek Penelitian

   Dari hasil penelitian ini agar subyek penelitian maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini segera mungkin, jika ada kelainan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan lebih lanjut.

3. Bagi Bidan

   Dari hasil penelitian ini diharapkan dijadikan pengetahuan lebih khususnya tentang kehamilan, persalinan normal, nifas dan bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup Responden

   Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. T dan By. Ny. T

2. Ruang lingkup Waktu

   Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. T dan By. Ny. T dilakukan dari *inform consent* Pada tanggal 1 Januari 2026 sampai bayi berumur 1 Bulan (tanggal 11 Februari 2026).

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

3. Ruang lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif dilakukan dibeberapa tempat yaitu di PMB Utin Mulia dan dirumah pasien.

F. Keaslian penelitian

Penelitian Asuhan Kebidanan Komprehensih pada Ny. T dan By. Ny. T di PMB Utin Mulia kota Pontianak ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anastasia Ludi 2019	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By.Ny. S di Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. S dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan menajemen kebidanan 7 langkah varney.
2.	Vina Khoirul Ummah 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Eqha Hartikasih	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan 7 langkah varney	Asuhan Kebidaan Komprehensif Ny. M dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan menajemen kebidanan 7 langkah varney.
3.	Mardianita Aulia Icwanti 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I dan By. Ny. I di PMB Elly Gustiarti	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deslriptif dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. I dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup dengan manejemen kebidanan 7 langkah varney

Sumber : Anastasia Ludi, 2019, Vina Khairul Ummah, 2020, Mardianita Aulia Ichwanti,2020

POLITEKNIK ASY-SYIFA PONTIANAK

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK